

Meningkatkan Motivasi Belajar Anak melalui Program Bimbel KKN di Kelurahan Villa Kondangsari Kabupaten Cirebon

Dina Pratama^{1*}, Nurul Ekawati², Adi Supriadi³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email: dinaaprata01@gmail.com,

HP. 082119856097

Abstrak

Permasalahan dalam Pengabdian ini yang dihadapi oleh masyarakat di Kondangsari RT 16 RW 06, Kelurahan Vila kondangsari, Kecamatan Beber, Kabupaten Jawa Barat, adalah kurangnya kesadaran akan potensi yang ada di sekitar mereka yang dapat digunakan sebagai sumber daya tambahan untuk pendidikan masyarakat di Vila Kondangsari. Sebagai solusi, diimplementasikan program Bimbingan Belajar Masyarakat di kampung tersebut. Tujuan dari program BIMBEL ini adalah: 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif, dan inovatif; 3) Mendorong dan memotivasi anak-anak agar memiliki semangat belajar dan meraih prestasi. Hasil dari program BIMBEL ini adalah antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, program BIMBEL juga memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan di sekolah. Metode Pengabdian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi. Program bimbingan belajar (bimbel) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak di wilayah perkotaan/perdesa. Artikel ini memaparkan latar, model pelaksanaan, hasil yang diharapkan, serta rekomendasi implementasi program bimbel KKN di Kelurahan Villa Kondang Sari dengan dukungan temuan dari beberapa kajian terkait.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Anak, Bimbel, Villa Kondangsari

Abstract:

The problem faced by the community in Kondangsari RT 16 RW 06, Vila Kondangsari Village, Beber District, West Java Regency, in this study is a lack of awareness of the potential surrounding them that can be utilized as additional resources for community education in Vila Kondangsari. As a solution, a Community Tutoring program was implemented in the village. The objectives of this BIMBEL program are: 1) Increasing community awareness of the importance of knowledge; 2) Creating quality, character-based, creative, and innovative human resources; 3) Encouraging and motivating children to have a passion for learning and achieve. The results of this BIMBEL program are children's enthusiasm in participating in these activities. Furthermore, the BIMBEL program also provides assistance to students who experience difficulties in completing practice questions given at school. The research method used is descriptive qualitative with observation techniques. The tutoring program (bimbel) implemented by students as part of the Community Service Program (KKN) can be an effective strategy to increase children's learning motivation in urban and rural areas. This article describes the background, implementation model, expected results, and recommendations for implementing the KKN tutoring program in Villa Kondang Sari Village with the support of findings from several related studies.

Keywords: Study Motivation, Children, Tutoring, Kondangsari Villa

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnmp.v5i1.1682>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran; anak yang termotivasi cenderung lebih aktif, konsisten, dan berprestasi. Di banyak desa/kelurahan, rendahnya motivasi dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi belajar di luar jam sekolah, keterbatasan fasilitas, dan pengaruh lingkungan. Program KKN memberikan peluang mahasiswa untuk terlibat langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan nonformal seperti bimbingan. Studi tentang pelaksanaan bimbingan oleh peserta KKN menunjukkan pengaruh positif terhadap semangat dan minat belajar anak.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan langkah-langkah seperti refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Kelompok 01 dari KKN Sisdamas memilih untuk menjalankan proyek KKN di Desa Kondangsari, Kelurahan Villa KondangSari, Kabupaten Cirebon.

Di kecamatan ini, terdapat penduduk dari berbagai latar belakang ekonomi yang beragam. Perkembangan ini membawa pergeseran peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas prantara dan lembaga pendidikan, serta keberadaan modal manusia dalam pendidikan. Hal ini menimbulkan tantangan, tuntutan, dan kebutuhan baru dalam pendidikan di Indonesia. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan, terutama dalam keluarga, sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, disiplin belajar perlu ditanamkan sejak dini kepada generasi muda dan budaya membaca dan belajar perlu diingatkan kepada generasi muda dan warga masyarakat di sekitar Villa KondangSari.

Berdasarkan hasil observasi kami yang telah dilakukan serta diskusi dengan perangkat Desa Kondangsari, Kelurahan Villa KondangSari, Kabupaten Cirebon. hingga kajian literatur berbagai jurnal maka kami menemukan masalah yang kami identifikasi yaitu Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar program mengajar formal, non formal dan Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di Kelurahan Villa Kondangsari.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan belajar melalui program mengajar formal dan nonformal di Kelurahan Villa Kondangsari, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar anak di Kelurahan Villa Kondangsari, baik yang berasal dari faktor internal (minat, kesiapan belajar, kondisi psikologis) maupun eksternal (peran guru, keluarga, lingkungan, dan fasilitas belajar). Dan mengetahui peran program bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Villa Kondangsari.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam pelaksanaan bimbingan belajar formal dan nonformal serta faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar anak di Kelurahan Villa Kondangsari, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena secara alamiah tanpa intervensi atau perlakuan eksperimental.

Menurut Moleong (dalam Rukin, 2021), Pengabdian kualitatif bertujuan memahami makna di balik perilaku, tindakan, serta pengalaman subjek Pengabdian secara holistik dalam konteks alamiah. Dalam Pengabdian ini, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama sekaligus pengamat aktif untuk menggali data empiris melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

Pengabdian dilaksanakan pada bulan Agustus–September 2025 di Kelurahan Villa Kondangsari, Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon. Subjek Pengabdian adalah anak-anak peserta bimbingan belajar sebanyak 30 orang dengan latar belakang sosial dan motivasi belajar yang beragam, serta perangkat desa dan guru sebagai informan pendukung.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung kegiatan belajar, wawancara dengan anak, orang tua, guru, dan perangkat desa, serta dokumentasi kegiatan KKN.

Untuk meningkatkan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, serta kajian literatur dari jurnal-jurnal terkait motivasi belajar. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Identifikasi Masalah

Observasi awal dilakukan bersama guru SD dan orang tua siswa di Kelurahan Villa Kondang Sari untuk mengetahui rendahnya motivasi belajar, ditandai dengan kurangnya antusias siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan belajar di rumah.

2. Perencanaan Program

Mahasiswa KKN menyusun modul bimbingan belajar (bimbel) yang fokus pada literasi, numerasi, serta pembiasaan belajar. Pertemuan dijadwalkan 2–3 kali per minggu dengan durasi 60–90 menit.

3. Pelaksanaan Program

- a. Kegiatan dilakukan dalam kelompok kecil (6–8anak per tutor).
- b. Metode pembelajaran yang digunakan berupa permainan edukatif, kuis interaktif, dan pemberian reward sederhana.
- c. Pendampingan ditekankan pada penguatan kepercayaan diri siswa serta keterlibatan aktif dalam proses belajar.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui :

- a. Kuesioner motivasi belajar dengan indikator minat, keaktifan, serta sikap positif terhadap belajar
- b. Wawancara singkat dengan orang tua dan guru mengenai perubahan perilaku belajar anak.
- c. Sasaran : Siswa SD kelas 3–6 di Kelurahan Villa Kondang Sari (prioritaskan yang memiliki kebutuhan bantuan belajar).
- d. Durasi : Program intensif 8–12 minggu selama periode KKN; pertemuan 2–3 kali per minggu, 60–90 menit per pertemuan
- e. Materi focus : Literasi (bahasa Indonesia), numerasi dasar, serta pembiasaan belajar (manajemen waktu dan teknik belajar sederhana).
- f. Evaluasi : Penilaian formatif setiap 2 minggu dan pengukuran motivasi menggunakan kuesioner singkat yang valid secara praktis untuk lapangan. Model ini mengacu pada praktik bimbel KKN yang telah dilaporkan efektif pada studi-studi pengabdian masyarakat.

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya membangun motivasi belajar anak khususnya di Villa Kondangsari kecamatan Beber kabupaten Cirebon. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN adalah mampu mengembangkan potensi peserta didik dan mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak Villa Kondangsari.

Para mahasiswa KKN merealisasikan program kerja dalam kegiatan rumah Belajar Villa Kondangsari. Pengajar di rumah Belajar Villa Kondangsari berjumlah 1 guru dengan jumlah murid 30 anak. Kegiatan mengajar di rumah Belajar Villa Kondangsari dilakukan dari hari senin sampai hari kamis setiap pukul 08.30-10.00 WIB. Berperan sebagai tenaga pengajar di Rumah belajar Villa Kondangsari memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN sebab Rumah belajar Villa kondangsari merupakan pendidikan sebelum anak-anak memasuki PAUD. Rumah belajar villa KondangSari juga merupakan ruang ekspresi anak

dalam membantu proses perkembangan anak agar lebih optimal. Anak-anak harus memiliki bimbingan ekstra dari guru atau orang tua sebab mereka masih pengenalan terhadap pembelajaran baik bagaimana memegang alat tulis, bagaimana cara menulis, bagaimana cara membaca dan bagaimana cara berhitung.



Gambar 1. Proses mengajari anak-anak Villa KondangSari

Kemudian peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar disambut baik oleh pihak sekolah SDN 2 KondangSari. Mahasiswa KKN diizinkan berperan sebagai tenaga pengajar di SD tersebut dengan mengajar di kelas yang memang memerlukan bantuan dari mahasiswa/mahasiswa seperti kelas 1, 2, 3, 4 dan 5. Kegiatan mengajar di SDN 2 KondangSari dilakukan setiap hari senin sampai hari kamis setiap pukul 07.00-12.00 Wib.

Para mahasiswa mengajari murid-murid sekolah dasar dengan materi belajar membaca dan menghitung kemudian olahraga. Banyak anak-anak di SDN 2 KondangSari yang masih belum lancar membaca dan berhitung maka perlunya bimbingan serta arahan agar anak-anak tersebut lebih rajin belajar membaca dan berhitung. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN dalam berperan sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu-ilmu baru bagi para murid di SDN 2 KondangSari tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga tahap pertemuan dengan tujuan untuk menumbuhkan minat belajar, menguatkan keterampilan literasi dan numerasi, serta membangun sikap tanggung jawab siswa. Pada pertemuan pertama, Kegiatan difokuskan pada pengenalan dasar membaca, menulis, dan berhitung melalui media gambar serta permainan edukatif. Dan didapatkan Sebagian siswa masih kesulitan membaca suku kata sederhana. Anak-anak cenderung pasif dan menunggu arahan dari guru/mahasiswa. Motivasi belajar masih rendah; hanya sebagian kecil siswa yang antusias.

Pertemuan Kedua, Materi difokuskan pada latihan membaca lancar, menulis kalimat pendek, serta berhitung dasar dengan bantuan kartu huruf, poster, dan permainan kelompok, didapatkan siswa mulai lebih aktif bekerja sama dalam kelompok kecil. Anak menunjukkan keberanian untuk mencoba membaca dan menulis meskipun masih terbatas-batas. Terlihat peningkatan tanggung jawab, misalnya siswa mau mencatat hasil latihan dan membantu temannya. Terjadi peningkatan ke kategori “baik”. Anak-anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan.

Pertemuan Ketiga, Kegiatan difokuskan pada presentasi sederhana hasil belajar, membaca nyaring di depan kelas, dan menyelesaikan soal berhitung bersama. Didapatkan Siswa lebih percaya diri, mampu membaca lancar dan menulis kalimat sederhana. Kemampuan berhitung meningkat dengan rata-rata hasil latihan 80% benar. Tanggung jawab lebih konsisten: siswa menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa disuruh. Siswa menunjukkan keterlibatan aktif, motivasi tinggi, serta perkembangan signifikan dalam literasi dan numerasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, program kerja KKN dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif bagi anak-anak di Desa Villa Kondangsari kecamatan Beber kabupaten Cirebon. Melalui kegiatan bimbel di Rumah Belajar Villa Kondangsari, anak-anak mendapatkan bimbingan awal sebelum memasuki PAUD. Kegiatan ini membantu anak-anak mengenal dasar-dasar pembelajaran seperti menulis, membaca, berhitung, serta melatih keterampilan motorik mereka dalam memegang alat tulis.

Sementara itu, di SDN 2 Kondangsari, mahasiswa KKN turut membantu proses pembelajaran di beberapa kelas yang membutuhkan tambahan tenaga pengajar. Materi yang diajarkan meliputi membaca, berhitung, dan olahraga. Walaupun banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan berhitung, kehadiran mahasiswa KKN memberikan arahan dan bimbingan tambahan sehingga anak-anak lebih termotivasi dalam belajar.

Ketiga aspek (motivasi, literasi, numerasi) menunjukkan peningkatan yang konsisten dari pertemuan 1, 2 dan 3. Ini menandakan intervensi (bimbingan belajar, metode permainan, kerja kelompok, presentasi) efektif mendorong keterlibatan dan keterampilan dasar siswa. Menurut vygotsky (1976) pendampingan mahasiswa/guru membantu siswa bekerja sedikit di luar kemampuan mandiri mereka sehingga kemampuan berkembang. kerja kelompok meningkatkan motivasi sosial, tanggung jawab, dan saling bantu sehingga siswa lebih terdorong aktif belajar. dan menurut Schunk Motivasi melalui pengalaman bermakna aktivitas yang interaktif (permainan edukatif, presentasi) membuat pembelajaran relevan dan menyenangkan → meningkatkan motivasi intrinsik. Pada awalnya siswa pasif, mudah bosan kemudian mulai bertanya, bekerjasama, mencatat hingga mulai berani tampil presentasi, menyelesaikan tugas tanpa disuruh → skor sangat baik.

Dengan adanya kegiatan tersebut, mahasiswa KKN mampu berperan langsung dalam mengatasi sebagian permasalahan pendidikan di wilayah tersebut, Adanya fasilitator (mahasiswa KKN) yang memberi perhatian individual dan dukungan guru dan penerimaan sekolah. sekaligus memperoleh pengalaman berharga dalam praktik mengajar dan berinteraksi dengan siswa di lapangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN yang dilakukan di Desa Villa Kondangsari kecamatan Beber kabupaten Cirebon. memberikan manfaat yang nyata baik bagi anak-anak maupun bagi mahasiswa KKN sendiri. Adapun manfaatnya yaitu: Bagi anak-anak, kegiatan ini membantu meningkatkan motivasi belajar, menambah semangat untuk membaca, menulis, berhitung, serta berolahraga dan bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam memberikan ilmu, melatih keterampilan mengajar, sekaligus berkontribusi dalam menjawab permasalahan pendidikan di masyarakat.

Kegiatan KKN bidang pendidikan di Villa Kondangsari kecamatan Beber kabupaten Cirebon. menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan bimbingan belajar di Rumah Belajar Villa Kondangsari serta keterlibatan mahasiswa sebagai tenaga pengajar di SDN 2 Kondangsari, anak-anak memperlihatkan perkembangan yang signifikan dalam hal keterampilan membaca, menulis, berhitung, serta motivasi untuk belajar.

Pada awalnya, sebagian siswa masih berada pada tahap pemahaman awal dan kesulitan dalam keterampilan dasar. Namun, dengan adanya interaksi sosial, pendampingan, serta pembelajaran yang kontekstual, siswa mulai menunjukkan sikap aktif, berani mencoba, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Schunk et al. (2014) bahwa motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini juga sesuai dengan konsep pendidikan partisipatif yang menekankan kolaborasi antara guru, peserta didik, dan lingkungan (Freire, 2005). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga sosial dan karakter (Trilling & Fadel, 2009). Dengan demikian, kegiatan KKN ini membuktikan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam pembelajaran dapat membantu menginternalisasi nilai dan meningkatkan motivasi belajar anak secara alami.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan meliputi penerimaan baik dari pihak sekolah, keterlibatan aktif mahasiswa KKN, dan dukungan masyarakat setempat. Hambatan yang ditemui mencakup keterbatasan fasilitas, minimnya tenaga pengajar, serta perbedaan kemampuan siswa. Namun, hambatan tersebut justru memperkuat urgensi pentingnya peran mahasiswa dalam mendampingi proses belajar di daerah dengan keterbatasan sumber daya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN bidang pendidikan tidak hanya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, reflektif, dan bermakna.

Dengan demikian, program kerja KKN dalam bidang pendidikan dapat dikatakan berhasil memberikan kontribusi positif dalam membantu perkembangan anak-anak dan memperkuat semangat belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 134–145.
- Astuti, D., Rahayu, S., & Pratama, R. (2024). *Investigasi kelompok sebagai strategi pembelajaran kolaboratif untuk membangun nilai kejujuran dan pemahaman mendalam pada peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 45–57. <https://doi.org/10.xxxx/jkip.v5i1.2024>
- Fauzi, I., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 38(1), 45–58.
- Freire, P. (2015). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Haryanto et al. (2024): GI efektif meningkatkan aspek afektif dalam PAI.
- Hidayat, R. (2019). Pembiasaan Ibadah sebagai Strategi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 101–112.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning* (4th ed.). Allyn & Bacon.
- Kurniawan, A. (2022). Peran Teknologi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(3), 212–225.
- Lestari, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 67–78.
- Merintika, D., Pratiwi, A., & Martiana, R. (2021). *Penerapan model Group Investigation (GI) untuk meningkatkan tanggung jawab dan kemampuan berpikir kritis siswa*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 115–124. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v7i2.2021>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Pengabdian kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.

- Putra, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 101–112.
- Rahman, S. (2022). Implementasi Pendidikan Adab di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(3), 201–215.
- Rukin. (2021). *Metodologi Pengabdian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective (6th ed.)*. Pearson Education.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and practice*. Pearson Higher Ed.
- Sholeh, A. (2020). Keteladanan Guru Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 77–89.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Ulfah, Y. F. (2019). *Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika (DPNPM) Unindra, 186–192.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: the Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, D. (2020). Strategi Guru alam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 150–160.